

Bersinergi Membangun Ekonomi Keluarga

Penyuluhan bersinergi membangun ekonomi keluarga terhadap perkumpulan ibu-ibu warga RT.1 Kelurahan sukabumi Kecamatan Sukabumi Kota Bandar Lampung

Oleh

Dra. Nuria Erisna



Fakultas Ekonomi dan Bisnis

Universitas bandar lampung

2020

**RT 01 LK 2 KELURAHAN SUKABUMI KECAMATAN SUKABUMI
KOTA BANDAR LAMPUNG**

SURAT KETERANGAN

NO: 12/RT.1/LK 2/2020

Yang bertanda tangan dibawah ini ketua RT 01 LK 2 kelurahan sukabumi kecamatan sukabumi kota bandar lampung menerangkan bahwa:

Nama : Dra. Nuria Erisna, MM

Pekerjaan : Dosen fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Bandar Lampung

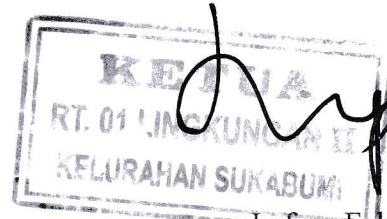
Alamat : Jalan Rajabasa I B/6 Perumnas Way Halim Bandar Lampung

Benar nama tersebut telah melaksanakan penyuluhan tentang “Bersinergi membangun ekonomi keluarga” kepada perkumpulan ibu-ibu warga RT 01 LK 2 Kelurahan Sukabumi Kecamatan Sukabumi Kota bandar Lampung pada hari sabtu tanggal 12 Desember 2020

Demikian surat keterangan ini dibuat dengan sebenarnya untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Bandar lampung, 12 Desember 2020

Ketua RT 01



Lefran Falia, SE



UNIVERSITAS BANDAR LAMPUNG
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

AKUNTANSI STATUS TERAKREDITASI "A" No: 4078/SK/BAN-PT/Akred/S/X/2019
MANAJEMEN STATUS TERAKREDITASI "A" No: 2192/SK/BAN-PT/Akred/S/VIII/2018

Jl. Z.A. Pagar Alam No. 26 Lb. Ratu, Bandar Lampung. Telp. : 701979 – 701463. Fax. 701467

SURAT TUGAS	Nomor Dokumen	FM.SD.FEB.007
	Nomor Revisi	-
	Tgl. Berlaku	Maret 2013
	Nomor Surat	11A/ST/FEB-UBL/XI/2020
	Halaman	1

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Bandar Lampung dengan ini memberi tugas kepada :

Nama : **Dra. Dra. Nuria Erisna, M.M.**
Pekerjaan : Dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Bandar Lampung

Untuk melaksanakan penyuluhan dengan Tema “ **Bersinergi Membangun Ekonomi Keluarga**” . Kegiatan ini akan diselenggarakan pada hari Sabtu Tanggal 28 Nopember 2020.

Demikian surat tugas ini disampaikan untuk dapat dilaksanakan, atas kerjasamanya kami ucapkan terimakasih.

Bandar Lampung, 26 November 2020

D e k a n,

Prof. Dr. Iskandar Ali Alam, S.E., M.M.



UNIVERSITAS BANDAR LAMPUNG
LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN PADA MASYARAKAT
(LPPM)

Jl. Z.A. Pagar Alam No : 26 Labuhan Ratu, Bandar Lampung Tilp: 701979
E-mail : lppm@ubl.ac.id

SURAT KETERANGAN

Nomor : 097 / S.Ket / LPPM-UBL / II / 2021

Kepala Lembaga Penelitian dan Pengabdian pada Masyarakat (LPPM) Universitas Bandar Lampung dengan ini menerangkan bahwa :

- | | |
|---------------------------------|------------------------------------|
| 1. N a m a | : Dra. Nuria Erisna.,MM |
| 2. NIDN | : 0012095802 |
| 3. Tempat, tanggal lahir | : Bumi Agung, 12 September 1958 |
| 4. Pangkat, golongan ruang, TMT | : Pembina,IV/a |
| 5. Jabatan | : Lektor Kepala |
| 6. Bidang Ilmu | : Ekonomi Manajemen |
| 7. Jurusan / Program Studi | : Manajemen |
| 8. Unit Kerja | : Fakultas Ekonomi Dan Bisnis UBL. |

Telah melaksanakan Pengabdian Kepada Masyarakat dengan Judul
:“Bersinergi Membangun Ekonomi Keluarga”

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Bandar Lampung, 11 Februari 2021
Kepala LPPM/UBL

Dr. Hendri Dunan, SE.,M.M

Tembusan:

1. Rektor UBL (sebagai laporan)
2. Yang bersangkutan
3. Arsip

ABSTRAK

Permasalahan pengangguran yang selama ini menjadi momok di masyarakat dapat dikurangi dengan kemampuan keterampilan berwirausaha dan dapat meningkatkan kualitas hidup. Kondisi ini menjadi bermanfaat karena tidak menjadi pengangguran. Dengan kemampuan keterampilan berwirausaha, dapat menjadi Kesempatan berkereasi dan berinovasi melalui keterampilan berwirausaha ini merupakan sebuah motivasi yang efektif yang berkaitan dengan kepercayaan diri untuk terus melakukan kegiatan berwirausaha

Kata Kunci: Keterampilan , Berwirausaha

PRAKATA

Dengan mengucapkan puji syukur kehadirat Allah SWT sehingga telah selesai nya kegiatan penyuluhan kepada ibu-ibu warga jalan M.Nur RT 01 LK II Kelurahan sukabumi Kecamatan Sukabumi Kota Bandar Lampung. Pelaksanaan penyuluhan tentang “Bersinergi Membangun Ekonomi Keluarga

”. Kegiatan penyuluhan ini di lakukan untuk memenuhi kewajiban bagi seorang dosen dalam rangka melaksanakan Pegabdian Kepada Masyarakat yang merupakan salah satu unsur Tri Darma Perguruan Tinggi. Penyuluhan ini memberikan pengetahuan tentang Langkah langkah yang dilakukan untuk menciptakan pekerjaan untuk diri sendiri dan jika memungkinkan untuk masyarakat sekitar kita. Hasil penyuluhan ini di harapkan dapat memberikan motivasi untuk trampil dalam melakukan kegiatan berwirausaha dan selanjutnya peserta penyuluhan mempunyai keterampilan dalam berwirausaha.

Bandar Lampung Oktober 2020

Pemateri

Dra. Nuria Erisna, MM

Bersinergi membangun ekonomi keluarga

Roda perekonomian Indonesia dewasa ini tak akan pernah lepas dari peran serta para kaum perempuan. Perempuan dibalik keberhasilan ketahanan ekonomi keluarga terlihat lumrah namun secara tak terduga mampu menopang keberhasilan bangsa melewati masa-masa kritis

Melalui usaha mikro yang diwujudkan dalam industri rumahan perempuan Indonesia terbukti mampu menyelamatkan Indonesia dari krisis tahun 1997 dan 2008, 60% diantaranya dikelola perempuan. Perkembangan tersebut hanya sangat mungkin dipengaruhi oleh meningkatnya pendidikan perempuan dan pergeseran budaya sebagai dampak globalisasi.

Kaum perempuan dipandang sebagai pihak yang hanya punya hak di wilayah domestik. Sementara wilayah publik bukan menjadi hak kaum perempuan karena wilayah ini dipandang wilayah yang keras, kompleks dan membutuhkan stamina fisiki sehingga tidak mungkin berkiprah disana.

Sejak awal perempuan tidak dikondisikan untuk memiliki keterampilan bekerja dan tidak diberikan akses untuk mengembangkan potensi yang dimiliki dampaknya sangat merugikan keluarga jika hidup dalam kondisi ekonomi yang pas-pasan.

Akibatnya perempuan menjadi bergantung secara ekonomi kepada laki-laki. Dalam urusan peminjaman modal, bank atau institusi kesempatan perempuan lebih terbatas dan cenderung bersikap diskriminatif terhadap perempuan.

Kaum perempuan kerap masih terpinggirkan bahkan mereka tak diberikan kesempatan menunjukkan potensinya. Melihat wanita menjadi sopir kendaraan umum bukanlah pemandangan yang aneh lagi. Pekerjaan-pekerjaan berat yang identik dengan kaum laki-laki tidak sanggup dilakoni oleh wanita saat ini.

Kebutuhan ekonomi yang mendesak dan ide pemberdayaan ekonomi perempuan telah menyihir wanita-wanita Indonesia untuk terjun langsung disektor ekonomi dengan dalih pemberdayaan ekonomi perempuan tidak hanya memberikan penghasilan tetapi memberikan solusi dari persoalan keluarga.

Pada kebanyakan negara berkembang termasuk Indonesia persoalan perempuan banyak berakar pada problem himpitan ekonomi, praktek diskriminasi, ketimpang struktur sosial budaya masyarakat. Minimnya akses layanan kesehatan, kesenjangan layanan pendidikan kecilnya kesempatan dalam kegiatan publik dan politik, rendahnya kualitas hidup dan masih tingginya kekerasan dalam rumah tangga (KDRT).

Sejatinya kaum perempuan memiliki hak dan kesempatan yang sama tetapi terdapat suatu kenyataan bahwa "beban" yang kini dihadapi oleh kaum perempuan amatlah berat.

Sebut saaa kasus-kasus seperti angka kematian ibu melahirkan. Masalah kemiskinan angka buta pendidikan, masalah akses terhadap layanan kesehatan yang baik serta kelangkaan lapangan pekerjaan bagi perempuan sampai dengan masalah kekerasan yang kerap kali menimpa kaum perempuan, baik kekerasan rumah tangga atau kekerasan lain di luar rumah. Meningkatnya peran perempuan dalam ekonomi keluarga angsan sampai berdampak buruk terhadap harmonisnya rumah tangga. Jadi peran laki-laki dan perempuan dalam keluarga sudah selayaknya berorientasi untuk harmonisnya keluarga.

Secara ringkas membangun kemandirian perempuan bermuara pada pendidikan perempuan dapat menemukan aktualisasi diri yang pas bagi dirinya dan keluarga. Dengan pendidikan perempuan memperoleh sarana untuk menciptakan eksistensi diri dan mengekspresikan gagasan sekaligus membentuk jaringan sosial agar dirinya tidak saja bermanfaat bagi keluarga tetapi bagi orang lain juga.

Sedikitnya ada 3 kemandirian perempuan yang perlu diperdayakan, yang pertama kemandirian ekonomi yang berarti memiliki kemampuan ekonomi yang produktif. Yang kedua kemandirian intelektual yang berarti perempuan beraktualisasi dengan memanfaatkan intelektualnya untuk memiliki eksistensi. Dan yang ketiga kemandirian sikap yang berarti perempuan memiliki kemampuan untuk memilih sikap terhadap berbagai persoalan kehidupan.

Kesimpulan

Dengan membangkitkan keterampilan berwirausaha , pendidikan keterampilan merupakan salah satu bekal yang diberikan , sehingga dapat menjadi sosok yang berkemampuan tinggi. Keterampilan kewterampilan yang dianggap aplikatif untuk kehidupan zaman sekarang ini adalah keterampilan kewirausahaan. Dengan keterampilan kewirausahaan inilah , anak anak dipersiapkan dengan sebuah atau beberapa kemampuan yang dapat diterapkan langsung dalam kehidupan di masyarakat.

Saran

Biasakan melakukan kegiatan berwirausaha dengan keterampilan yang kita miliki, Jika kita terbiasa melakukan kegiatan berwirausaha tentunya dapat menguasai setiap aspek

kegiatan sehingga mereka makin berani berwirausah, sebab dengan keberanian tersebut kita dapat menghadapi kehidupan yang semakin berat ini. Dengan keterampilan berwirausaha kita dapat survive dan menerapkan keahlian yang didapat dari proses pembelajaran dan pelatihan pelatihan yang di lakukan oleh pemerintah,

DAFTAR PUSTAKA

Alma, Prof, Dr Buhari, 2007, Kewirausahaan, edisi revisi, Penerbit Alfabeta, Bandung

Kasmir, 2007, Kewirausahaan, PT Raja Grafindo Perkasa, Jakarta

Suryana, 2001, Kewirausahaan, Penerbit Salemba Empat, Jakarta

Mohammand Saroni, 2011 Mendidik dan Melatih Entrepreniur Muda, AR-RUZZ

MEDIA, Jogjakarta

